

ABSTRAK

Apotek sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan berperan sebagai perusahaan pengecer (*retail*) barang farmasi, yang komoditasnya terdiri dari perbekalan farmasi (obat dan bahan obat) dan perbekalan kesehatan. Salah satu apotek yang eksis saat ini adalah Apotek Pasadena di Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan apotek Pasadena dalam perspektif keuangan dengan teori model Altman Z-Score Altman selama tiga tahun terakhir ini menunjukkan adanya kebangkrutan atau tidak.

Desain penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan apotek per semester dalam tahun 31 Desember 2013, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2015. Sampel pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan yang terkait dengan penentuan rasio keuangan, yaitu Laporan Rugi Laba dan Laporan Neraca. Data dianalisis menggunakan korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan pada Apotek Pasadena, Sidoarjo ditinjau dari rasio likuiditas pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami peningkatan. Nilai Altman z score pada Apotek Pasadena, Sidoarjo mengalami peningkatan dari waktu ke waktu yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan semakin baik dan potensi kebangkrutan perusahaan juga semakin kecil. Berdasarkan hasil analisis korelasi dapat dilihat bahwa baik *current ratio* maupun *quick ratio* mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Altman z score. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pada *current ratio* dan *quick ratio* akan membawa dampak pada peningkatan nilai Altman z score, begitu pula sebaliknya, penurunan nilai *current ratio* dan *quick ratio* juga akan membawa dampak pada penurunan nilai Altman z score.

Kata Kunci: Kinerja, Altman z score, kebangkrutan